

ABSTRAK

Puspita Nur Rochma, Analisis Parasetamol Pada Sediaan Jamu Pegal Linu Di Toko Jamu Daerah Pasar Besar Kota Malang Menggunakan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Dibimbing oleh Muh. Hasan Wattiheluw, S.Farm., M.Farm., Apt

Bahan Kimia Obat merupakan hasil isolasi atau sintetik berkhasiat obat yang tidak boleh digunakan dan tidak boleh terkandung dalam obat tradisional berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.007 tahun 2012 tentang registrasi obat tradisional. Penggunaan bahan kimia obat pada obat tradisional masih marak ditemui terutama pada jamu, salah satu bahan kimia obat yang ditambahkan dalam jamu pegal linu yaitu parasetamol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis ada atau tidaknya kandungan Bahan Kimia Obat parasetamol pada jamu pegal linu yang dijual di toko jamu daerah Pasar Besar Kota Malang menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Penelitian ini dilakukan menggunakan fase gerak yaitu pelarut kloroform:etanol (90:10) dan menggunakan fase diam berupa plat silika gel GF 254 nm. Hasil uji KLT menunjukkan bahwa dari 6 sampel jamu pegal linu ditemukan 2 sampel positif mengandung BKO Parasetamol pada sampel dengan kode RB dan TBB. Hal tersebut diketahui dari bercak noda yang dihasilkan dan nilai R_f yang sama pada sampel, kontrol positif dan standar parasetamol. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jamu pegal linu yang dijual di toko jamu daerah Pasar Besar Kota Malang terdapat 2 dari 6 sampel yang positif mengandung BKO Parasetamol dengan kode RB dan TBB dan nilai R_f yang dihasilkan yaitu kode RB 0,35 dan TBB 0,4.

Kata kunci : Jamu Pegal Linu, Parasetamol, Kromatografi Lapis Tipis